

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan suku, budaya, dan wisata. Hal ini menjadi salah satu alasan Indonesia pernah menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan yang bertaraf internasional seperti ASEAN Summit, Java Rockin' land 2011, ASEAN Jazz Festival, Tour de Singkarak bahkan Sea Games yang ke 26. Kegiatan bertaraf internasional tersebut menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk mempromosikan wisata dan kebudayaan yang dimiliki sehingga menarik wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia dan hal ini berdampak positif pada pertumbuhan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata.

Pertumbuhan yang terjadi pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi sehingga tujuan jangka panjang perusahaan dapat tercapai. Tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimasi nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat (Sartono, 2010). Penilaian tentang saham dapat membantu investor mengetahui saham perusahaan yang sedang berkembang dan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Salah satu pendekatan untuk menentukan nilai saham adalah *Price Book Value* (Dewi dkk, 2014). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan (Pasaribu, 2009).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya keputusan pendanaan atau yang biasa disebut struktur modal, keputusan investasi, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Pada penelitian ini peneliti memilih tiga faktor yaitu, struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham (Sartono, 2010). Pengelolaan struktur modal yang baik menjadi hal yang penting karena dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis. Pada penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2003).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan suatu perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity Ratio*. *Return on Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size* (Sartono, 2010). Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan dilihat dari perubahan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam suatu periode yang dimana diukur dengan menghitung selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya (Dewi dkk, 2014).

Penelitian yang mendukung adanya pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Mardiyati dkk (2012) dengan judul pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2010. Kebijakan dividen diproksikan dengan variabel *Dividen Payout Ratio*, kebijakan hutang diproksikan dengan variabel *Debt to Equity Ratio*, profitabilitas diproksikan dengan variabel *Return on Equity*, dan nilai perusahaan diproksikan dengan variabel *Price Book Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Price Book Value* perusahaan manufaktur, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* dan *Return on Equity* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *Price Book Value*. Hermuningsih (2013) juga meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia periode 2006 – 2010. Profitabilitas diproksikan dengan variabel *Return on Equity*, *Growth Opportunity* diproksikan dengan variabel perubahan total aktiva, struktur modal diproksikan dengan variabel *Debt to Equity Ratio* dan nilai perusahaan diproksikan dengan variabel *Price Book*

Value. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Return on Equity*, perubahan total aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* masing – masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value*.

Penelitian serupa dilakukan oleh Yuliana (2013) yang berjudul pengaruh struktur modal dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2011. Hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Return on Equity* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Hartanty (2014) dengan judul pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan *Return On Investment* pada nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2012. Struktur modal pada penelitian ini diprosikan dengan variabel *Debt to Equity Ratio*, pertumbuhan perusahaan diprosikan dengan variabel total aset, dan nilai perusahaan diprosikan dengan variabel *Price Book Value*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan total aset tidak mempunyai pengaruh terhadap *Price Book Value*, sedangkan *Return on Investment* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, adalah:

1. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014 ?
2. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014 ?
3. Variabel apa yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel,

restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

3. Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dengan cara memperhatikan struktur modalnya agar tetap optimal, meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaannya agar nilai perusahaannya pun meningkat.

2. Bagi investor

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang dapat digunakan oleh investor untuk menentukan penilaian terhadap perusahaan agar dapat mengambil keputusan investasi dengan cara melihat seberapa baik struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan akan melengkapi temuan-temuan empiris yang telah ada sebelumnya serta menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan nilai perusahaan.